

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN  
PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**(LP3A)**

**WISATA EDUKASI DAN KONSERVASI PRIMATA ENDEMIK  
JAWA DI DIENG, WONOSOBO**

Disusun Sebagai Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh :

**ARYA CANDRA NEGARA**

**NIM : 211003232010503**

**Arsitektur A**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

**TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR  
(LP3A)**

**“WISATA EDUKASI DAN KONSERVASI PRIMATA ENDEMIK JAWA DI DIENG,  
WONOSOBO”**

Disusun Oleh :

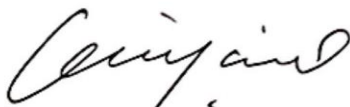
**ARYA CANDRA NEGARA**

**NIM. 211003232010503**

Telah diuji dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima oleh:  
PANITIA UJIAN TAHAP AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS  
TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

Semarang, 30 April 2025

Dosen Pembimbing 1



**Choirul Amin, S.T., M.T.**  
**NIDN. 0605118003**

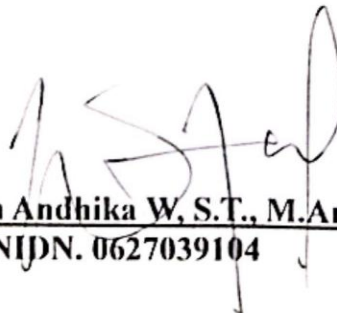
Dosen Pembimbing 2



**Astari Wulandari, S.T., M.T.**  
**NIDN. 0627108701**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



**I Wayan Andhika W, S.T., M.Ars.**  
**NIDN. 0627039104**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.3 Manfaat Pembahasan .....	3
1.4 Metode Pembahasan .....	3
1.5 Sistematika Pembahasan.....	4
1.6 Alur Pikir.....	5
<b>BAB II TINJAUAN UMUM WISATA EDUKASI DAN KONSERVASI.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Judul.....	6
2.1.1 Wisata Edukasi .....	6
2.1.2 Konservasi.....	6
2.1.3 Primata Endemik Jawa .....	6
2.1.4 Dieng, Kabupaten Wonosobo.....	7
2.1.5 Kesimpulan Judul.....	7
2.2 Tinjauan Umum Wisata Edukasi.....	7
2.2.1 Konsep dan Tujuan Wisata Edukasi.....	7
2.2.2 Manfaat Wisata Edukasi .....	8
2.2.3 Klasifikasi Wisata Edukasi .....	9
2.2.4 Jenis jenis Wisata Edukasi .....	9
2.2.5 Peraturan Pelindungan Pengunjung dan Keselamatan .....	10
2.3 Tinjauan Umum Konservasi .....	11
2.3.1 Jenis Konservasi In-situ dan Ex-situ .....	11
2.3.2 Kebijakan dan Upaya Konservasi di Indonesia .....	12
2.3.3 Bentuk Konservasi .....	13
2.4 Tinjauan Umum Primata Endemik Jawa .....	13
2.4.1 Primata Owa Jawa .....	13
2.4.2 Primata Surili .....	16

2.4.3 Primata Lutung Jawa .....	18
2.4.4 Primata Kukang Jawa .....	20
2.4.5 Status Konservasi Primata Endemik Jawa .....	23
2.4.6 Ringkasan Populasi dan Ancaman... ..	24
2.4.7 Tantangan dan Langkah Konservasi.....	24
2.5 Kegiatan dan Fasilitas Wisata Edukasi dan Konservasi.....	24
2.5.1 Standar Fasilitas Wisata edukasi dan Konservasi.....	25
2.5.2 Kegiatan dan Fasilitas Utama... ..	31
2.5.3 Kegiatan dan Fasilitas Pendukung.....	32
2.5.4 Kegiatan dan Fasilitas Penunjang.....	33
2.5.5 Kegiatan dan Fasilitas Pengelola .....	34
2.5.6 Kegiatan dan Fasilitas Servis Teknis... ..	33
<b>BAB III STUDI BANDING .....</b>	<b>34</b>
3.1. Studi Banding Pusat Satwa Primata Schmutzer .....	34
3.1.1. Gambaran Umum Pusat Satwa Primata Schmutzer .....	34
3.1.2. Pelaku, Kegiatan, Pembagian Ruang di Pusat Satwa Primata Schmutzer .....	38
3.1.3. Kondisi Fisik dan Arsitektural di Pusat Satwa Primata Schmutzer .....	49
3.2. Studi Referensi Pusat Studi Satwa Primata (PSSP) .....	50
3.2.1. Gambaran Umum Pusat Studi Satwa Primata (PSSP) .....	50
3.2.2. Pelaku, Kegiatan, Pembagian Ruang di Pusat Studi Satwa Primata (PSSP) .....	54
3.2.3. Kondisi Fisik dan Arsitektural di Pusat Studi Satwa Primata (PSSP) .....	64
3.3. Studi Referensi Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) .....	66
3.3.1. Gambaran Umum Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) .....	66
3.3.2. Pelaku, Kegiatan, Pembagian Ruang di Taman Nasional Tanjung Puting... ..	71
3.3.3. Kondisi Fisik dan Arsitektural di Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) .....	82
3.4. Matriks Kesimpulan Studi Banding .....	83
<b>BAB IV TINJAUAN KHUSUS .....</b>	<b>85</b>
4.1 Tinjauan Kabupaten Wonosobo .....	85
4.1.1 Kondisi Geografis di Kabupaten Wonosobo .....	85
4.1.2 Topografis di Kabupaten Wonosobo .....	86
4.1.3 Klimatologi di Kabupaten Wonosobo .....	87
4.1.4 Kondisi Demografis.....	88
4.2 Rencana Tata Guna Lahan Kabupaten Wonosobo Tahun 2023-2043 .....	89
4.2.1 Ruang Lingkup .....	89
4.2.2 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).....	90

4.2.3 Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten Wonosobo.....	92
4.2.4. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Wonosobo 2017-2032 .....	94
4.3 Potensi Wilayah Perencanaan .....	96
4.3.1 Kependudukan .....	96
4.3.2 Pariwisata.....	98
4.3.3 Kawasan Dieng.....	104
4.4 Tinjauan Khusus Perancangan Wisata Edukasi dan Konservasi Primata Endemik Jawa di Dieng, Wonosobo.....	112
4.4.1 Pengertian Pusat Wisata Edukasi dan Konservasi Primata Endemik Jawa di Dieng, Wonosobo .....	112
4.4.2 Fungsi Wisata Edukasi dan Konservasi Primata Endemik Jawa di Dieng, Wonosobo .....	113
4.4.3 Pelaku, dan Kegiatan Wisata Edukasi dan Konservasi Primata Endemik Jawa .....	113
<b>BAB V KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN.....</b>	<b>118</b>
5.1 Kesimpulan .....	118
5.2 Batasan.....	118
5.3 Anggapan .....	119
<b>BAB VI PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR</b>	
6.1 Pendekatan Aspek Perencanaan .....	121
6.1.1 Pendekatan Pelaku dan Kegiatan .....	121
6.1.2 Pendekatan Kapasitas Pelaku .....	125
6.1.3 Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	130
6.1.4 Pendekatan Hubungan Ruang Mikro dan Makro .....	138
6.1.5 Pendekatan Studi Besarang Ruang .....	144
6.1.6 Pendekatan Klasifikasi Fasilitas Tiap Ruang .....	154
6.1.7 Pendekatan Diagram Kedekatan Ruang .....	163
6.2 Pendekatan Aspek Perencanaan .....	165
6.2.1 Pendekatan Fungsional .....	166
6.2.2 Pendekatan Filosofi.....	162
6.2.3 Pendekatan Teknologi Berkelanjutan .....	167
6.2.4 Pendekatan Tata Ruang Dan Dalam .....	168
6.3 Pendekatan Sistem Struktur .....	171
6.3.1 Pendekatan Struktur Bawah (Sub- structure).....	171
6.3.2 Pendekatan Struktur Tengah (Super- structure).....	173

6.3.3 Pendekatan Struktur Atas (Upper-structure) .....	173
6.4 Pendekatan Sistem Utilitas .....	175
6.4.1 Pendekatan Sistem Distribusi Air Bersih dan Kotor .....	175
6.4.2 Pendekatan Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan .....	177
6.4.3 Pendekatan Sistem Penghawaan Alami dan Buatan .....	177
6.4.4 Pendekatan Sistem Klistrikan dan Komunikasi .....	180
6.4.5 Pendekatan Sistem Transportasi Vertikal.....	180
6.4.6 Pendekatan Sistem Pemadam Kebakaran .....	183
6.4.7 Pendekatan Sistem Penangkal Petir .....	185
6.4.8 Pendekatan Sistem Keamanan .....	185
6.4.9 Pendekatan Sistem Pembuangan Limbah Padat .....	186
6.5 Pendekatan Pemilihan Tapak .....	187
6.5.1 Kriteria Tapak.....	187
6.5.2 Pemilihan Lokasi .....	188
6.5.3 Alternatif Tapak .....	189
6.5.4 Penilaian Tapak.....	193
6.6 Pendekatan Konsep dan Langgam .....	194
6.6.1 Pendekatan Konsep.....	194
6.6.2 Pendekatan Langgam Arsitektur .....	196
<b>BAB VII PROGAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR .....</b>	<b>198</b>
7.1 Konsep Perencanaan dan Perancangan .....	198
7.2 Progam Ruang.....	198
7.3 Tapak Terpilih.....	208
7.3.1 Lokasi dan Peraturan Tapak.....	208
7.3.2 Perhitungan Luas Tapak.....	210
7.4 Sistem Struktur Bangunan.....	211
7.5 Sistem Kinerja Bangunan .....	212
7.5.1 Pendekatan Sistem Utilitas .....	212
7.5.2 Pendekatan Tata Ruang Luar dan Dalam .....	215

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

- Surat Kesiadaan Membimbing Dosen Pembimbing
- Surat Kelayakan Sidang dan Surat Kelayakan Setelah Sidang
- Persetujuan Tapak Terpilih

## ABSTRAK

Pulau Jawa merupakan habitat utama bagi berbagai spesies primata endemik yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem hutan tropis. Sayangnya, keberadaan spesies seperti Owa Jawa, Surili, Lutung Jawa, dan Kukang Jawa kini terancam oleh deforestasi, perburuan liar, dan fragmentasi habitat. Merespon kondisi ini, perancangan *Wisata Edukasi dan Konservasi Primata Endemik Jawa di Dieng, Wonosobo* hadir sebagai solusi arsitektural yang mengintegrasikan fungsi konservasi, edukasi, dan pariwisata berkelanjutan. Proyek ini bertujuan menciptakan pusat rehabilitasi dan pelestarian primata yang juga berperan sebagai sarana edukasi publik melalui pendekatan arsitektur yang adaptif terhadap alam. Dengan metode pendekatan deskriptif, dokumentatif, dan komparatif, LP3A ini menyusun perencanaan ruang berdasarkan kebutuhan fungsional konservasi (in-situ dan ex-situ), standar fasilitas edukatif, serta integrasi dengan potensi geografis dan ekologis kawasan Dieng. Program ruang mencakup kandang rehabilitasi berbasis habitat alami, laboratorium penelitian, museum interaktif, serta fasilitas penunjang wisata. Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan dan partisipasi masyarakat, rancangan ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap pelestarian primata endemik Jawa, membangun kesadaran lingkungan, serta memperkuat peran arsitektur dalam menjawab isu ekologis dan sosial secara nyata.

**Kata kunci:** Arsitektur konservasi, primata endemik, wisata edukasi, Dieng, keberlanjutan, rehabilitasi satwa

## **BAB VII**

### **PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

#### **7.1 Konsep Perencanaan dan Perancangan**

##### **1. Pendekatan Dasar**

Konsep Biomimikri Tropis digunakan sebagai pendekatan dalam perancangan Wisata Edukasi dan Konservasi Primata Endemik Jawa di Dieng, Wonosobo. Biomimikri meniru bentuk, pola, dan sistem alami untuk menciptakan desain yang harmonis dengan lingkungan. Kawasan ini dirancang menyerupai habitat asli primata, di mana zona primata dibuat berbentuk gunung dengan vegetasi tropis yang sesuai dengan kebutuhan spesifik primata.

##### **2. Tujuan**

Tujuan utama konsep ini adalah mereplikasi ekosistem alami primata, baik dari segi ketinggian maupun lingkungan sekitar, sehingga mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan satwa. Bangunan dalam kawasan dirancang pada ketinggian tertentu untuk meniru pohon-pohon tinggi, mencerminkan kebiasaan hidup primata arboreal. Selain itu, sistem Rainwater Harvesting diterapkan untuk meniru cara hutan tropis menangkap, menyimpan, dan mendistribusikan air, sehingga mendukung efisiensi sumber daya dan keberlanjutan lingkungan.

##### **3. Ragam Arsitektur**

Desain yang menerapkan arsitektur organik berfokus pada menciptakan harmoni antara tempat tinggal manusia dan alam. Oleh karena itu, desain yang dihasilkan cenderung menyatu dengan tapak serta lingkungan sekitarnya. Dalam arsitektur organik, bentuk bangunan dan tapak dianggap sebagai satu kesatuan yang terintegrasi, sehingga harus ada keselarasan antara keduanya. Namun, tidak jarang pula ditemukan bangunan dengan gaya organik yang justru tampil kontras dengan karakter tapaknya.

#### **7.2 Program Ruang**

Dengan memperhatikan pendekatan serta pertimbangan terkait jenis-jenis ruang dan ukuran yang dibutuhkan sebagai dasar dalam merancang bangunan Wisata Edukasi dan Konservasi Primata Endemik Jawa di Dieng, Wonosobo, diperoleh rancangan program ruang yang meliputi berbagai fasilitas, antara lain:

##### **A. Besaran Ruang Bagian Dalam**

## 1. Kelompok Fasilitas Utama

NO	FASILITAS	NAMA RUANG	STANDAR (Org/Unit) (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (Org)	JUMLAH (Unit)	LUAS (m <sup>2</sup> )	
<b>KELOMPOK KEGIATAN UTAMA</b>							
1	TIKET	Lobby / R. Tunggu	0,8 m <sup>2</sup> /Org	200 Orang	1 Unit	160 m <sup>2</sup>	
		Loket dan Pengecekan Tiket Umum	5,6 m <sup>2</sup> /Unit	1 Orang	4 Unit	22,4 m <sup>2</sup>	
		Loker Barang	63 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	63 m <sup>2</sup>	
		Ruang Informasi	50 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	50 m <sup>2</sup>	
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	5 Unit	6,75 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	4 Unit	3,8 m <sup>2</sup>
			Difabel	3,45 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	3,45 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	5,4 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	4 Unit	3,8 m <sup>2</sup>
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	4 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>					<b>322,6 m<sup>2</sup></b>		
<b>SIRKULASI 40%</b>					<b>129,04 m<sup>2</sup></b>		
<b>TOTAL + SIRKULASI 40%</b>					<b>461,64 m<sup>2</sup></b>		
2	KONSERVASI	Rumah Owa Jawa	21 m <sup>2</sup> /Unit	1	3 Unit	126 m <sup>2</sup>	
		Rumah Surili	21 m <sup>2</sup> /Unit	1	3 Unit	126 m <sup>2</sup>	
		Rumah Lutung Jawa	21 m <sup>2</sup> /Unit	1	3 Unit	126 m <sup>2</sup>	
		Rumah Kukang Jawa	14 m <sup>2</sup> /Unit	1	3 Unit	84 m <sup>2</sup>	
		Jembatan Kanopi	2 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	2 m <sup>2</sup>	
		Menara Pandang	0,8 m <sup>2</sup> /Unit	20 Org	4 Unit	64 m <sup>2</sup>	
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	1,35 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	1 Unit	0,95 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	1,35 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	1 Unit	0,95 m <sup>2</sup>
Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org		1 Org	1 Unit	1 m <sup>2</sup>		
<b>JUMLAH</b>					<b>533,6 m<sup>2</sup></b>		
<b>SIRKULASI 50%</b>					<b>267 m<sup>2</sup></b>		
<b>TOTAL + SIRKULASI 50%</b>					<b>800,6 m<sup>2</sup></b>		
2	KONSERVASI	Zona Owa Jawa	49/Unit	2 Primata	40 Unit	1,960 m <sup>2</sup>	
		Zona Surili	49/Unit	2 Primata	50 Unit	2.450 m <sup>2</sup>	
		Zona Lutung Jawa	49/Unit	2 Primata	40 Unit	1,960 m <sup>2</sup>	
		Zona Kukang Jawa	16/Unit	2 Primata	70 Unit	1.120 m <sup>2</sup>	
		Plaza/Area Terbuka	266/Unit	1	1 Unit	266 m <sup>2</sup>	
		Area Pendidikan/Interaksi	100/Unit	1	1 Unit	100 m <sup>2</sup>	
		<b>JUMLAH</b>					<b>7.856 m<sup>2</sup></b>
<b>SIRKULASI 5%</b>					<b>392 m<sup>2</sup></b>		
<b>TOTAL + SIRKULASI 5%</b>					<b>8.248 m<sup>2</sup></b>		
3	KEEPER	R. Ganti	4,8 m <sup>2</sup> /Unit	6 Org	2 Unit	9,6 m <sup>2</sup>	
		R. Alat Medis	2,5 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	12,5 m <sup>2</sup>	
		R. Tim Keeper	1,8 m <sup>2</sup> /Org	12 Org	1 Unit	21,6 m <sup>2</sup>	
		Kandang Transit Primata	0,6 m <sup>2</sup> /Unit	1 Primata	40 Unit	24 m <sup>2</sup>	
		Karantina Primata	6 m <sup>2</sup> /Unit	1 Primata	40 Unit	240 m <sup>2</sup>	
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	2 Unit	1,7 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,9 Unit

		Kamar Mandi	Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	2 Unit	1,7 Unit	
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,9 Unit	
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	2Unit	2 Unit	
<b>JUMLAH</b>							<b>317 m<sup>2</sup></b>	
<b>SIRKULASI 40%</b>							<b>126,8 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 40%</b>							<b>443,8 m<sup>2</sup></b>	
4	PERPUSTAKAAN	Lobby	R. Tunggu	0,8 m <sup>2</sup> /Org	50 Org	1 Unit	40 m <sup>2</sup>	
			Resepsionis	1,5 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	2Unit	3 m <sup>2</sup>	
			R. Tempat Belajar Terkait Primata	1,57/Org	50 Org	1 Unit	78,7 m <sup>2</sup>	
			Rak Buku	5,5 m <sup>2</sup> /Unit	1	24 Unit	132,3 m <sup>2</sup>	
			Restorasi dan Kurator	40 m <sup>2</sup> /Unit	1	2 Unit	40 m <sup>2</sup>	
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	5,4 m <sup>2</sup>	
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>	
			Difabel	3,45 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	3,45 m <sup>2</sup>	
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	4,05 m <sup>2</sup>	
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>	
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	3 m <sup>2</sup>	
		<b>JUMLAH</b>						
<b>SIRKULASI 30%</b>							<b>95 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 30%</b>							<b>411 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK UTAMA DALAM</b>							<b>2.117,04 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK UTAMA LUAR (KONSERVASI)</b>							<b>8.121 m<sup>2</sup></b>	

Tabel 7. 1 Program Ruang Kelompok Fasilitas Utama  
Sumber : Analisa Pribadi 2025

## 2. Kelompok Fasilitas Pendukung

NO	FASILITAS	NAMA RUANG	STANDAR (Org/Unit) (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (Org)	JUMLAH (Unit)	LUAS (m <sup>2</sup> )	
<b>KELOMPOK KEGIATAN PENDUKUNG</b>							
1	KLINIK KESEHATAN PRIMATA	Lobby	0,8 m <sup>2</sup> /Org	80 Org	1 Unit	64 m <sup>2</sup>	
		Oprasi	24 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	24 m <sup>2</sup>	
		Rontgen	36 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	36 m <sup>2</sup>	
		R. Dokter	16 m <sup>2</sup> /Unit	1	2 Unit	32 m <sup>2</sup>	
		Persiapan Oprasi	24 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	24 m <sup>2</sup>	
		R. Paramedik	36 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	36 m <sup>2</sup>	
		Inap Oprasi	40 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	40 m <sup>2</sup>	
		Gudang Obat dan Alat Medis	48 m <sup>2</sup> /Unit	1	1Unit	48 m <sup>2</sup>	
		R. Petugas Kebersihan	6 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	1 Unit	12 m <sup>2</sup>	
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	4,05 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,9 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	4,05 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,9 m <sup>2</sup>
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	3 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>						<b>331 m<sup>2</sup></b>	
<b>SIRKULASI 30%</b>						<b>430,3 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 30%</b>						<b>430,3 m<sup>2</sup></b>	

2	LABORATOR IUM	Lobby	0,8 m <sup>2</sup> /Org	20 Org	1 Unit	16 m <sup>2</sup>	
		R. Ganti	2,4 m <sup>2</sup> /Unit	3 Org	3 Unit	7,2 m <sup>2</sup>	
		R. Kepala Lab	9 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	9 m <sup>2</sup>	
		R. Pemeriksaan Lab. Mikrobiologi dan Imunologi	1,2 m <sup>2</sup> /Org	3 Org	1 Unit	48 m <sup>2</sup>	
		R. Sterilisasi	12 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	12 m <sup>2</sup>	
		R. Pengambilan Spesies	9 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	9 m <sup>2</sup>	
		R. Ganti	2,4 m <sup>2</sup> /Unit	3 Org	3 Unit	7,2 m <sup>2</sup>	
		R. Kepala Lab	9 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	9 m <sup>2</sup>	
		R. Pemeriksaan Lab. Patologi	1,2 m <sup>2</sup> /Org	3 Org	1 Unit	48 m <sup>2</sup>	
		R. Sterilisasi	12 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	12 m <sup>2</sup>	
		R. Pengambilan Spesies	9 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	9 m <sup>2</sup>	
		R. Ganti	2,4 m <sup>2</sup> /Unit	3 Org	3 Unit	7,2 m <sup>2</sup>	
		R. Kepala Lab	9 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	9 m <sup>2</sup>	
		R. Pemeriksaan Lab. Bioteknologi	1,2 m <sup>2</sup> /Org	3 Org	1 Unit	48 m <sup>2</sup>	
		R. Sterilisasi	12 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	12 m <sup>2</sup>	
		R. Pengambilan Spesies	9 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	9 m <sup>2</sup>	
		R. Petugas Kebersihan	2,5 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	2,5 m <sup>2</sup>	
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	2,7 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,9 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	4,05 m <sup>2</sup>
Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit		1 Org	2 Unit	1,9 m <sup>2</sup>		
Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org		1 Org	3 Unit	3 m <sup>2</sup>		
<b>JUMLAH</b>					<b>285,15 m<sup>2</sup></b>		
<b>SIRKULASI 30%</b>					<b>85,5 m<sup>2</sup></b>		
<b>TOTAL + SIRKULASI 30%</b>					<b>370,7 m<sup>2</sup></b>		
3	KEEPER (PAKAN)	R. Penyimpanan Utama	100 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	100 m <sup>2</sup>	
		R. Pendingin Pakan Basah	36 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	36 m <sup>2</sup>	
		R. Persiapan Pakan	50 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	50 m <sup>2</sup>	
		R. Penyimpanan Alat	4,5/Org	2 Org	1 Unit	9 m <sup>2</sup>	
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	2 Unit	2,7 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,9 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	2 Unit	2,7 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,9 m <sup>2</sup>
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	2 Unit	2 m <sup>2</sup>
		<b>JUMLAH</b>					<b>206,2 m<sup>2</sup></b>
<b>SIRKULASI 30%</b>					<b>61,9 m<sup>2</sup></b>		
<b>TOTAL + SIRKULASI 30%</b>					<b>268,1 m<sup>2</sup></b>		
4	MUSEUM	Lobby	R. Tunggu	0,8 m <sup>2</sup> /Org	50 Org	1 Unit	40 m <sup>2</sup>
			Resepsionis	1,5 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	1 Unit	3 m <sup>2</sup>
		R. Pameran Primata	Koleksi Artefak	7 m <sup>2</sup> /Unit	25 Org	15 Unit	105 m <sup>2</sup>
			Papan Informasi dan Diorama	7 m <sup>2</sup> /Unit	25 Org	15 Unit	105 m <sup>2</sup>
		Penyimpanan Koleksi	1,95 m <sup>2</sup> /Unit	1	43 Unit	84 m <sup>2</sup>	
		R. Restorasi dan Kurator	40 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	40 m <sup>2</sup>	
			Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	5 Unit	6,75 m <sup>2</sup>
Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit		1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>		

	Kamar Mandi	Difabel	3,45 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	3,45 m <sup>2</sup>
		Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	5,4 m <sup>2</sup>
		Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>
		Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	4 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>						<b>402,3 m<sup>2</sup></b>
<b>SIRKULASI 40%</b>						<b>161 m<sup>2</sup></b>
<b>TOTAL + SIRKULASI 40%</b>						<b>563,3 m<sup>2</sup></b>
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK PENDUKUNG</b>						<b>1.632 m<sup>2</sup></b>

Tabel 7. 2 Progam Ruang Kelompok Fasilitas Utama  
Sumber : Analisa Pribadi 2025

### 3. Kelompok Fasilitas Penunjang

NO	FASILITAS	NAMA RUANG	STANDAR (Org/Unit) (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (Org)	JUMLAH (Unit)	LUAS (m <sup>2</sup> )		
<b>KELOMPOK KEGIATAN PENUNJANG</b>								
1	TEATER	Lobby	R. Tunggu	0,8 m <sup>2</sup> /Org	30 Org	1 Unit	24 m <sup>2</sup>	
			Resepsionis	1,5 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	1 Unit	3 m <sup>2</sup>	
		Area Penonton	0,8 m <sup>2</sup> /Org	100 Org	1 Unit	80 m <sup>2</sup>		
		Panggung	18 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	18 m <sup>2</sup>		
		R. Kontrol	4 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	4 m <sup>2</sup>		
		R. Penyimpanan	6 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	6 m <sup>2</sup>		
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	5,4 m <sup>2</sup>	
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	4 Unit	3,8 m <sup>2</sup>	
			Difabel	3,45 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	3,45 m <sup>2</sup>	
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	3 Org	1 Unit	4,05 m <sup>2</sup>	
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>	
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	3 Org	3 Unit	3 m <sup>2</sup>	
		<b>JUMLAH</b>						<b>157,55 m<sup>2</sup></b>
		<b>SIRKULASI 40%</b>						<b>63,03 m<sup>2</sup></b>
<b>TOTAL + SIRKULASI 40%</b>						<b>220,57 m<sup>2</sup></b>		
2	KLINIK KESEHATAN PENGUNJUNG	R. Tunggu dan Lobby	0,8 m <sup>2</sup> /Org	20 Org	1 Unit	16 m <sup>2</sup>		
		R. Kunsultasi	9 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	9 m <sup>2</sup>		
		R. Laktasi	12 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	12 m <sup>2</sup>		
		R. Tindakan	12 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	12 m <sup>2</sup>		
		Gudang Obat dan Peralatan Medis	24 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	24 m <sup>2</sup>		
		R. Petgas Kebersihan	5 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	5 m <sup>2</sup>		
		Kamar Mandi	Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	1,35 m <sup>2</sup>	
			Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	1,35 m <sup>2</sup>	
			Difabel	3,45 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	3,45 m <sup>2</sup>	
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1	2 Unit	1,9 m <sup>2</sup>	
<b>JUMLAH</b>						<b>86,05 m<sup>2</sup></b>		
<b>SIRKULASI 30%</b>						<b>25,815 m<sup>2</sup></b>		
<b>TOTAL + SIRKULASI 30%</b>						<b>112 m<sup>2</sup></b>		
	Lobby	R. Tunggu	0,8 m <sup>2</sup> /Org	50 Org	1 Unit	40 m <sup>2</sup>		
		Resepsionis	1,5 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	1 Unit	3 m <sup>2</sup>		
		Panggung	60 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	60 m <sup>2</sup>		

3	AUDITORIUM	R. Persiapan		6 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	6 m <sup>2</sup>
		Area Penonton		0.8 m <sup>2</sup> /Org	300 Org	1 Unit	240 m <sup>2</sup>
		Monitor		9 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	9 m <sup>2</sup>
		R. Penyimpanan		5 m <sup>2</sup> /Unit	1	2 Unit	10 m <sup>2</sup>
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	5 Unit	6,75 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>
			Difabel	3,45 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	3,45 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	5,4 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	4 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>						<b>393,3 m<sup>2</sup></b>	
<b>SIRKULASI 40%</b>						<b>157,32 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 40%</b>						<b>550,6 m<sup>2</sup></b>	
4	MUSHOLLA	T. Wudhu	Wanita	0,78 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	5 Unit	3,9 m <sup>2</sup>
			Pria	0,78 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	5 Unit	3,9 m <sup>2</sup>
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	5,4 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,9 m <sup>2</sup>
			Difabel	3,45 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	3,45 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	4,05 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,9 m <sup>2</sup>
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	3 m <sup>2</sup>
		Tempat Sholat		0,7 m <sup>2</sup> /Unit	100 Org	1 Unit	100 m <sup>2</sup>
		Gudang		5 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	5 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>						<b>132,5 m<sup>2</sup></b>	
<b>SIRKULASI 30%</b>						<b>39,75 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 30%</b>						<b>172,25 m<sup>2</sup></b>	
5	RESTAURAN INDOOR	Area Makan	Resepsionis	1,5 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	1 Unit	3 m <sup>2</sup>
			R. Tunggu	0,8 m <sup>2</sup> /Org	20 Org	1 Unit	16 m <sup>2</sup>
			Ruang Makan	1,2 m <sup>2</sup> /Org	100 Org	1 Unit	120 m <sup>2</sup>
		Dapur		50 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	50 m <sup>2</sup>
		R. Penyimpanan dan Pendingin Makanan		6 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	6 m <sup>2</sup>
		Gudang Alat		8 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	8 m <sup>2</sup>
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	5,4 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>
			Difabel	3,45 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	3,45 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	4,05 m <sup>2</sup>
Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit		1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>		
Urinoir		1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	3 m <sup>2</sup>		
<b>JUMLAH</b>						<b>224,6 m<sup>2</sup></b>	
<b>SIRKULASI 40%</b>						<b>89,84 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 40%</b>						<b>314,4 m<sup>2</sup></b>	
6	RESTAURAN SEMI OUTDOOR	Area Makan	Resepsionis	1,5 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	1 Unit	3 m <sup>2</sup>
			R. Tunggu	0,8 m <sup>2</sup> /Org	20 Org	1 Unit	16 m <sup>2</sup>
			Ruang Makan	1,2 m <sup>2</sup> /Org	80 Org	1 Unit	96 m <sup>2</sup>
		Dapur		50 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	50 m <sup>2</sup>
		R. Penyimpanan Makanan		6 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	6 m <sup>2</sup>
		Gudang		8 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	8 m <sup>2</sup>
		Wanita		1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	4,05 m <sup>2</sup>

		Kamar Mandi	Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>
			Difabel	3,45 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	3,45 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	2 Unit	2,7 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	2 Unit	3 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>						<b>198 m<sup>2</sup></b>	
<b>SIRKULASI 40%</b>						<b>79,2 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 40%</b>						<b>277,2 m<sup>2</sup></b>	
7	PENGINAPAN	Lobby	R. Tunggu	0,8 m <sup>2</sup> /Org	20 Org	1 Unit	16 m <sup>2</sup>
			Resepsionis	1,5 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	1 Unit	3 m <sup>2</sup>
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	5 Unit	6,75 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	4 Unit	3,8 m <sup>2</sup>
			Difabel	3,45 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	3,45 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	4,05 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	4 Unit	3,8 m <sup>2</sup>
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	3 Unit	3 m <sup>2</sup>
		Cottage	Teras Depan	4,2/Unit	1	15 Unit	65 m <sup>2</sup>
			Teras Belakang	1,8 m <sup>2</sup> /Unit	1	15 Unit	27 m <sup>2</sup>
			Kamar Mandi	5,25 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	15 Unit	78 m <sup>2</sup>
			R. Santai	1,35 m <sup>2</sup> /Unit	1	15 Unit	20,25m <sup>2</sup>
			2 Kamar Tidur	8,75 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	15 Unit	131,25 m <sup>2</sup>
		Manajer Penginapan	18 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	18 m <sup>2</sup>	
		R. Rapat	2 m <sup>2</sup> /Org	10 Org	1 Unit	20 m <sup>2</sup>	
R. Karyawan	2,5 m <sup>2</sup> /Org	4 Org	1 Unit	16 m <sup>2</sup>			
Gudang	R. House Keepeing	10 m <sup>2</sup> /Unit	4 Org	1 Unit	10 m <sup>2</sup>		
	Penyimpanan Alat	8 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	8 m <sup>2</sup>		
<b>JUMLAH</b>						<b>437,35 m<sup>2</sup></b>	
<b>SIRKULASI 30%</b>						<b>131,205 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 30%</b>						<b>568,5 m<sup>2</sup></b>	
8	TOKO SOUVENIR	Kasir		1,5 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	1 Unit	3 m <sup>2</sup>
		Tempat Penjualan		80 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	80 m <sup>2</sup>
		Gudang Barang		8 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	8 m <sup>2</sup>
		Kamar Mandi	Pria Dan Wanita	1,35/Unit	1 Org	2 Unit	2,7 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	1 Unit	0,95 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>						<b>94,65 m<sup>2</sup></b>	
<b>SIRKULASI 30%</b>						<b>28,4 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 30%</b>						<b>123,05m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK PENUNJANG</b>						<b>2.338,6 m<sup>2</sup></b>	

Tabel 7. 3 Progam Ruang Kelompok Fasilitas Penunjang  
Sumber : Analisa Pribadi 2025

#### 4. Kelompok Fasilitas Pengelola

NO	FASILITAS	NAMA RUANG	STANDAR (Org/Unit) (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (Org)	JUMLAH (Unit)	LUAS (m <sup>2</sup> )
<b>KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA</b>						
	Lobby	R. Tunggu	0,8 m <sup>2</sup> /Org	30 Org	1 Unit	24 m <sup>2</sup>
		Resepsionis	1,5 m <sup>2</sup> /Org	2 Org	1 Unit	3 m <sup>2</sup>

1	PENGELOLA UMUM/ UTAMA	R. Ganti dan Loker	2,4 m <sup>2</sup> /Unit	3 Org	7 Unit	16,8 m <sup>2</sup>	
		R. Absensi	0,6 m <sup>2</sup> /Unit	5 Org	1 Unit	3 m <sup>2</sup>	
		R. Direktur	20 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	20 m <sup>2</sup>	
		R. Sekretaris	18 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	18 m <sup>2</sup>	
		Staff	Perencanaan	9,68 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	4 Unit	38,7 m <sup>2</sup>
			Bendahara	9,68 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	4 Unit	38,7 m <sup>2</sup>
			Admin	9,68 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	4 Unit	38,7 m <sup>2</sup>
			Tata Usaha	9,68 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	4 Unit	38,7 m <sup>2</sup>
			Kotrol CCTV	5 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	5 m <sup>2</sup>
			Kebersihan	2,5 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	2,5 m <sup>2</sup>
		R. Rapat	2 m <sup>2</sup> /Org	25 Org	1 Unit	50 m <sup>2</sup>	
		Gudang dan Arsip	35 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	35 m <sup>2</sup>	
		Pantry	1,3 m <sup>2</sup> /Org	10 Org	1 Unit	13 m <sup>2</sup>	
		Musholla/T. Shollat	0,7 m <sup>2</sup> /Org	10 Org	1 Unit	7 m <sup>2</sup>	
		Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	5,4 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	5,4 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	3 Unit	2,85 m <sup>2</sup>
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	4 Unit	4 m <sup>2</sup>
		T. Wudhu	Wanita	0,78 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,56 m <sup>2</sup>
			Pria	0,78 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	2 Unit	1,56 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>					<b>375,7 m<sup>2</sup></b>		
<b>SIRKULASI 30%</b>					<b>112,7 m<sup>2</sup></b>		
<b>TOTAL + SIRKULASI 30%</b>					<b>488,4 m<sup>2</sup></b>		
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK PENGELOLA</b>					<b>488,4 m<sup>2</sup></b>		

Tabel 7. 4 Progam Ruang Kelompok Fasilitas Pengelola  
(Sumber : Analisa Pribadi 2025)

## 5. Kelompok Fasilitas Servis Teknis

NO	FASILITAS	NAMA RUANG	STANDAR (Org/Unit) (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (Org)	JUMLAH (Unit)	LUAS (m <sup>2</sup> )	
<b>KELOMPOK KEGIATAN SERVIS TEKNIS</b>							
1	SERVIS TEKNIS	Kamar Mandi	Wanita	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	1,35 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	1 Unit	0,95 m <sup>2</sup>
			Pria	1,35 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	1 Unit	1,35 m <sup>2</sup>
			Wastafel	0,95 m <sup>2</sup> /Unit	1 Org	1 Unit	0,95 m <sup>2</sup>
			Urinoir	1 m <sup>2</sup> /Org	1 Org	2 Unit	2 m <sup>2</sup>
		Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	26,25 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	26,25 m <sup>2</sup>	
		R. Genset	50 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	50 m <sup>2</sup>	
		R. Pompa	25 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	25 m <sup>2</sup>	
		R. AHU	15 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	15 m <sup>2</sup>	
		R. Panel	15 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	15 m <sup>2</sup>	
		R. Pos Pengawas (CCTV)	5 m <sup>2</sup> /Unit	1	1 Unit	5 m <sup>2</sup>	
		Pos Keamanan (Satpam)	4 m <sup>2</sup> /Unit	1	4 Unit	16 m <sup>2</sup>	

JUMLAH	158,8 m <sup>2</sup>
SIRKULASI 20%	31,7 m <sup>2</sup>
<b>TOTAL + SIRKULASI 20%</b>	<b>190,5 m<sup>2</sup></b>
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK SERVIS TEKNIS</b>	<b>190,5 m<sup>2</sup></b>

Tabel 7. 5 Progam Ruang Kelompok Fasilitas Servis Teknis  
(Sumber : Analisa Pribadi 2025)

## B. Besaran Ruang Bagian Luar

### 1. Besaran Ruang Parkir Pengunjung

KELOMPOK KEGIATAN RUANG LUAR (PARKIR PENGUNJUNG)				
Jumlah wisatawan pada Waktu puncak 1.149				
1. Pengguna Angkutan Umum (10%) Tidak Membutuhkan Lahan Parkir				
Perhitungan := 1.149 Orang x 10% = 114 Orang				
2. Pengguna Angkutan Umum Bus (20%) Menggunakan Lahan Parkir				
Asumsi 1 Medium Bus = 35 Orang				
Perhitungan := 1.149 Orang x 20% = 229 Orang				
= 229 Orang : 25 Orang/1 Bus = 6 Bus				
= 6 Bus x 40 m <sup>2</sup> = 240 m <sup>2</sup>				
2. Pengguna Sepeda Motor (45%)				
Asumsi 1 Sepeda Motor = 2 Orang				
Perhitungan := 1.149 Orang x 45% = 517 Orang				
= 517 Orang : 2 Orang/1 Sepeda Motor = 258 Sepeda Motor				
= 258 Sepeda Motor x 2 m <sup>2</sup> = 516 m <sup>2</sup>				
3. Pengguna Mobil (25%)				
Asumsi 1 Mobil = 4 Orang				
Perhitungan := 1.149 Orang x 25% = 287 Orang				
= 287 Orang : 4 Orang/1 Mobil = 71 Mobil				
= 71 Mobil x 15 m <sup>2</sup> = 1.065 m <sup>2</sup>				
Luas Lahan Parkir Pengunjung :				
Standar Parkir Sepeda Motor	2/m <sup>2</sup> /Unit	NAD	258 Motor	516 m <sup>2</sup>
Standar Parkir Mobil	15 m <sup>2</sup> /Unit	NAD	71 Mobil	1.065 m <sup>2</sup>

Standar Parkir Bus	40 m <sup>2</sup> /Unit	NAD	6 Bus	240 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>			<b>1821 m<sup>2</sup></b>	
<b>SIRKULASI 100%</b>			<b>1821 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 100%</b>			<b>3642 m<sup>2</sup></b>	

Tabel 7. 6 Studi Besaran Ruang Parkir Pengunjung  
(Sumber : Hasil Analisa Pribadi, 2025)

## 2. Besaran Ruang Parkir Pengelola

<b>KELOMPOK KEGIATAN RUANG LUAR (PARKIR PENGELOLA)</b>				
Jumlah Pengelola pada Waktu Kerja 120				
1. Pengguna Angkutan Umum (25%) Tidak Membutuhkan Lahan Parkir				
Perhitungan := 120 Orang x 25% = 30 Orang				
2. Pengguna Sepeda Motor (50%)				
Asumsi 1 Sepeda Motor = 2 Orang				
Perhitungan := 120 Orang x 50% = 60 Orang				
= 60 Orang : 2 Orang/1 Sepeda Motor = 30 Sepeda Motor				
= 30 Sepeda Motor x 2 m <sup>2</sup> = 60 m <sup>2</sup>				
3. Pengguna Mobil (25%)				
Asumsi 1 Mobil = 4 Orang				
Perhitungan := 120 Orang x 25% = 30 Orang				
= 30 Orang : 4 Orang/1 Mobil = 7 Mobil				
= 7 Mobil x 15 m <sup>2</sup> = 105 m <sup>2</sup>				
4. Loading Dock = 2 Unit				
Luas Lahan Parkir Pengelola :				
Standar Parkir Sepeda Motor	2/m <sup>2</sup> /Unit	NAD	30 Motor	60 m <sup>2</sup>
Standar Parkir Mobil	15 m <sup>2</sup> /Unit	NAD	7 Mobil	105 m <sup>2</sup>
Standar Loading Dock	15 m <sup>2</sup> /Unit	NAD	2 Truk	30 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>			<b>195 m<sup>2</sup></b>	
<b>SIRKULASI 100%</b>			<b>195 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL + SIRKULASI 100%</b>			<b>390 m<sup>2</sup></b>	

Tabel 7. 7 Studi Besaran Ruang Parkir Pengelola  
(Sumber : Hasil Analisa Pribadi, 2025)

### C. Rekapitulasi Kebutuhan Ruang

NO	REKAPITULASI KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH (Unit)
<b>KELOMPOK KEGIATAN DALAM</b>		
1	Kelompok Kegiatan Utama (Dalam)	2.117,04 m <sup>2</sup>
2	Kelompok Kegiatan Pendukung	1.632 m <sup>2</sup>
3	Kelompok Kegiatan Penunjang	2.338,6 m <sup>2</sup>
4	Kelompok Kegiatan Pengelola	488,4 m <sup>2</sup>
5	Kelompok Kegiatan Servis Teknis	190,9 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>		<b>6.766,5 m<sup>2</sup></b>
<b>SIRKULASI 20%</b>		<b>1.353,3 m<sup>2</sup></b>
<b>JUMLAH + SIRKULASI 20%</b>		<b>8.119,8 m<sup>2</sup></b>
<b>KELOMPOK KEGIATAN LUAR</b>		
1	Kelompok Kegiatan Utama (Luar)	8.248 m <sup>2</sup>
2	Parkir Pengunjung	3.642 m <sup>2</sup>
3	Parkir Pengelola	390 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>		<b>12.280 m<sup>2</sup></b>
<b>SIRKULASI 30 %</b>		<b>3.684 m<sup>2</sup></b>
<b>JUMLAH + SIRKULASI 30%</b>		<b>15.964 m<sup>2</sup></b>
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>		<b>24.048 m<sup>2</sup></b>

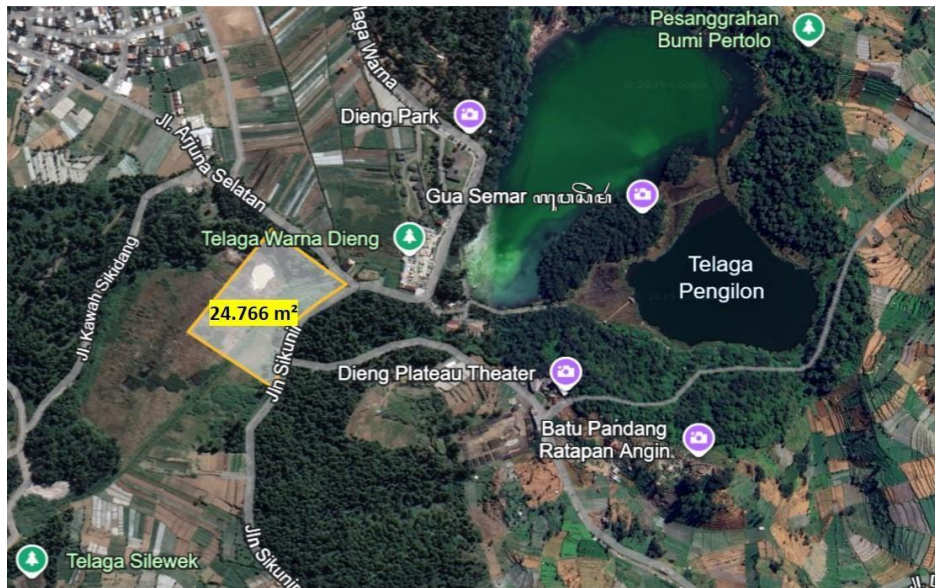
*Tabel 7. 8 Studi Besaran Ruang Parkir Pengelola  
(Sumber : Hasil Analisa Pribadi, 2025)*

## 7.3 Tapak Terpilih

### 7.3.1 Lokasi dan Peraturan Tapak

Dalam perancangan dan perencanaan wisata edukasi dan konservasi primata endemik Jawa di Dieng, Wonosobo, alternatif 1 dipilih sebagai lokasi yang sesuai dengan kriteria. Site ini berada di kawasan Jl. Arjuna Selatan dan Jalan Sikunir, di dataran tinggi Dieng, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada penilaian terhadap enam kriteria utama, yaitu kondisi lingkungan,

pemandangan, aksesibilitas, utilitas kota, infrastruktur, dan topografi. Berdasarkan evaluasi, site ini memperoleh nilai total sebesar 16 dengan skor rata-rata 2,7.



Gambar 7. 1 Alternatif Tapak 1  
Sumber : Google Earth 2025

### 1. Existing Site :

- Luas Site = 2,47 Ha / (24.766 m<sup>2</sup>)
- Lebar Jalan Arjuna Selatan = 6 Meter
- Lebar Jalan Sikunir = 7 Meter
- Lebar Jalan Kawah Sikidang = 3 Meter
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = Max 50% (Kemiringan Lereng Lebih 20%)
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 1 / Max 3
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) = 20% - 40%

### 2. Batas – batas Site :

- Utara = Perkebunan/Sawah
- Timur = Telaga Warna
- Selatan = Lahan Kosong
- Barat = Candi Bima

**3. Lokasi :** Lokasi sesuai dengan peraturan daerah yang yang masuk kedalam DPK (Destinasi Pariwisata Kabupaten) wilayah yang menjadi destinasi pariwisata utama

**4. Kondisi Lahan :** Merupakan Lahan Kosong dengan Sedikit pohon di sepinggiran

**5. Aksesibilitas :** Dapat diakses melalui kendaraan roda 4 ataupun roda 2 dengan jalan 2 arah

**6. Topografi :** Kondisi topografi Sedikit Berkontur

**7. Wisata/View :** Telaga Warna, Telaga Pengilon, Dieng Platheur Teater, Telaga Silewek

### 7.3.2 Perhitungan Luas Tapak

#### A. Perhitungan Tapak

Luas tapak ditentukan berdasarkan kebutuhan total ruang, yang dihitung dengan mengacu pada peraturan daerah Kabupaten Wonosobo. Dari sini, estimasi luas tapak dirumuskan sebagai berikut:

- **PERHITUNGAN TINGGI BANGUNAN**

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 50%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 1 / Maksimal 3 Lantai
- Total Luas Kebutuhan Ruang Dalam = 8.119,8 m<sup>2</sup>
- Total Luas Kebutuhan Ruang Luar = 15.799 m<sup>2</sup>

$$1. \text{ Luas Tapak} = \frac{\text{Luas Lantai Total Ruang Dalam}}{\text{KLB}}$$

$$1. \text{ Luas Tapak} = \frac{8.119,8 \text{ m}^2}{1}$$

$$\text{Luas Tapak Dalam} = 8.119,8 \text{ m}^2 \text{ (A)}$$

$$\text{Luas Tapak Luar} = 15.799 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas Tapak} = 23.918,8 \text{ m}^2 \text{ (B)}$$

$$2. \text{ Luas Lantai Dasar} = \text{Luas Tapak (A)} \times \text{KDB} \\ = 8.119,8 \text{ m}^2 \times 50\%$$

$$\text{Luas Lantai Dasar} = 4.056 \text{ m}^2$$

$$3. \text{ Tinggi Bangunan} = \frac{\text{Luas Lantai Bangunan Total}}{\text{Luas Lantai Dasar}}$$

$$= \frac{8.119,8 \text{ m}^2}{4.056 \text{ m}^2} = 2,0$$

$$\text{Tinggi Bangunan} = 2 \text{ Lantai}$$

## 7.4 Sistem Struktur Bangunan

Perencanaan Sistem Struktur yang akan digunakan pada bangunan Wisata edukasi dan konservasi primata endemik jawa di dieng, wonosobo, diantaranya sebagai berikut :

### A. Struktur Bawah (Sub-Structure)

Elemen bangunan yang berada di bawah permukaan tanah dan berfungsi untuk menopang seluruh beban bangunan. Bagian ini memastikan stabilitas bangunan dengan menyalurkan beban ke tanah secara merata. Jenis Struktur Bawah yang Digunakan:

1. **Pondasi Tiang Pancang** : Pondasi ini dipakai untuk bangunan besar seperti di zona primata. Karena bangunan ini punya bentang yang lebar, tiang pancang cocok karena bisa menyalurkan beban ke tanah yang lebih kuat.
2. **Pondasi Foot Plat** : Biasanya digunakan untuk bangunan bertingkat. Pondasi ini kuat dan bisa menahan beban yang berat, sehingga pas untuk wisata edukasi dengan desain bertingkat.
3. **Pondasi Batu Kali** : Digunakan untuk bangunan sederhana seperti toilet umum, pos jaga, atau bangunan satu lantai. Selain itu, pondasi ini juga bisa dipakai untuk menahan dinding penyekat di bangunan bertingkat.
4. **Pondasi Umpak** : Ideal untuk penginapan karena membantu mengurangi kelembapan dan melindungi dari tanah basah. Selain itu, pondasi ini juga menambah keindahan visual bangunan.

### B. Struktur Tengah (Super-Structure)

Struktur bawah adalah bagian yang menopang seluruh beban bangunan dan biasanya terletak di bawah tanah. Tujuannya adalah memastikan bangunan stabil dan aman. Jenis Struktur tengah yang Digunakan:

1. **Kolom Kolom adalah** elemen vertikal yang berfungsi sebagai penopang utama bangunan. Tugasnya adalah menyalurkan beban dari atap, lantai, atau balok ke pondasi.
2. **Balok adalah** elemen horizontal yang menghubungkan kolom satu dengan yang lain. Selain mendistribusikan beban dari lantai dan atap, balok juga membantu menjaga kestabilan struktur terhadap gaya horizontal.
3. **Dinding** Selain membagi ruang dalam bangunan, dinding juga membantu menahan tekanan dari luar, seperti angin atau gempa. Dinding juga membuat bangunan jadi lebih kokoh dan stabil. Jenis Dinding yang digunakan dinding batu bata sebagai

penopang beban vertikal utama, dinding partisi untuk pembagian ruang, serta dinding batu alam dan kayu yang berfungsi sebagai elemen estetika tambahan.

### C. Struktur Atas (Upper-Structure)

Struktur atas adalah bagian yang melindungi bangunan, seperti atap, sekaligus memberikan nilai estetika tambahan. Struktur atas utama yang Digunakan:

1. **Grid Shell** Sistem ini sering digunakan untuk bangunan dengan ruang luas tanpa banyak kolom di dalamnya. Misalnya, untuk rumah kaca atau pusat ekologi. Struktur ini fleksibel, berbentuk organik, dan tidak simetris, sehingga cocok untuk arsitektur modern dan natural.

## 7.5 Sistem Kinerja Bangunan

Sistem kinerja bangunan dalam wisata edukasi dan konservasi primata endemik Jawa di Dieng, Wonosobo, mencakup pendekatan sistem utilitas serta pendekatan tata ruang untuk area luar dan dalam.

### 7.5.1 Pendekatan Sistem Utilitas

Pendekatan sistem utilitas guna membahas kinerja yang akan digunakan pada Wisata Edukasi dan Konservasi ini. Ada 9 sistem utilitas yang akan dibahas, yaitu :

#### 1. Sistem Distribusi Air Bersih dan Kotor

- **Air Bersih:** Menggunakan sistem pengaliran ke bawah (down feed system), di mana air disuplai dari sumur resapan dan PDAM ke reservoir bawah, lalu dipompa ke reservoir atas. Reservoir bawah menampung 2/3 kebutuhan air, sedangkan reservoir atas menampung 1/3 kebutuhan air.
- **Air Kotor:** Dibagi menjadi empat kategori—air kotor padat (black water), air bekas cair (grey water), air hujan, dan air buangan khusus seperti bahan radioaktif atau berbahaya.

#### 2. Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan

- **Pencahayaan Alami:** Mengoptimalkan sinar matahari melalui bukaan seperti jendela dan skylight untuk suasana yang terang dan ramah lingkungan.
- **Pencahayaan Buatan:** Digunakan saat malam atau cahaya alami kurang, dengan tiga jenis—pencahayaan umum, pencahayaan setempat, dan pencahayaan dekorasi yang menciptakan suasana khusus.

### 3. Sistem Penghawaan Alami dan Buatan

- **Penghawaan Alami:** Udara disirkulasikan melalui ventilasi terbuka, menggunakan metode cross ventilation. Ventilasi harus minimal 15% dari luas lantai.
- **Penghawaan Buatan:** Menggunakan tiga jenis sistem—AC Split untuk ruang kecil, exhaust fan untuk menghilangkan udara kotor, dan AC sentral khusus laboratorium untuk menjaga suhu stabil.

### 4. Sistem Kelistrikan dan Komunikasi

- **Kelistrikan:** Sumber utama dari PLN, dengan genset sebagai cadangan untuk memastikan suplai listrik tetap berjalan.
- **Komunikasi:** Terbagi menjadi komunikasi internal (rapat, email, WhatsApp) untuk operasional, dan komunikasi eksternal (media sosial, situs web, brosur) untuk promosi.

### 5. Pendekatan Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertikal digunakan untuk memudahkan perpindahan antar lantai dalam bangunan. Beberapa jenis yang akan diterapkan:

- **Tangga:** Tangga adalah sistem transportasi utama yang dirancang dengan kenyamanan dan keamanan sesuai standar, seperti DIN 18065. Tangga ini juga menjadi jalur darurat dalam kondisi tertentu. Ukuran tangga harus disesuaikan dengan peraturan, misalnya untuk bangunan lebih dari dua lantai, tangga sebaiknya memiliki lebar minimal 1 meter dan ketinggian anak tangga 17/28 cm.
- **Ramp:** Ramp dirancang khusus untuk pengguna kursi roda. Bentuknya adalah lantai miring dengan kemiringan standar maksimal 10 derajat dan panjang maksimum 9 meter, serta lebar minimal 95 cm. Ramp sangat penting untuk aksesibilitas yang ramah semua kalangan.
- **Sky Bridge:** Jembatan yang menghubungkan dua bangunan untuk memudahkan akses dan meningkatkan konektivitas. Sky bridge dirancang sesuai standar internasional dan nasional, seperti IBC, ASCE 7, atau SNI.

### 6. Pendekatan Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem ini memastikan keamanan dengan mendeteksi dan menangani kebakaran secara dini. Elemen yang digunakan meliputi:

- Fire Alarm: Sistem ini mendeteksi gejala awal kebakaran menggunakan detektor asap (smoke detector) yang terhubung dengan Main Control Fire Alarm (MCFA). Alarm ini membantu evakuasi dengan cepat.
- Sprinkler: Alat otomatis yang memadamkan api saat suhu mencapai batas tertentu, sekitar 68°C.
- Kotak Hidran: Kotak hidran dipasang setiap 35 meter untuk mencakup area 800 m<sup>2</sup>, biasanya diletakkan di dekat pintu atau lokasi strategis lainnya.
- Hidran Halaman: Perangkat di luar bangunan yang menyediakan pasokan air untuk pemadaman. Air bisa bertekanan atau tidak bertekanan, tergantung sistemnya.
- APAR (Alat Pemadam Api Ringan): Alat pemadam portable yang beratnya 0,5-16 kg, digunakan secara manual untuk memadamkan api kecil dengan cara menyemprot dari sisi terluar api ke dalam.

### **7. Pendekatan Sistem Penangkal Petir**

Sistem ini melindungi bangunan dari sambaran petir dengan menggunakan alat seperti penangkal konvensional, radioaktif, atau elektrostatis. Salah satu jenis yang banyak digunakan adalah penangkal elektrostatis dengan cakupan luas hingga 150 m<sup>2</sup>, yang bekerja berdasarkan prinsip Early Streamer Emission (ESE).

### **8. Pendekatan Sistem Keamanan Sistem keamanan di kawasan ini mencakup:**

- Pos Jaga: Petugas keamanan yang bertugas memastikan ketertiban, keamanan pengunjung, dan memberikan respons cepat saat keadaan darurat.
- CCTV: Kamera pengawas dipasang untuk memantau aktivitas secara real-time, mendeteksi potensi ancaman, dan merekam kejadian untuk keperluan analisis keamanan.

### **9. Pendekatan Sistem Pembuangan Limbah Padat**

Pengelolaan limbah padat dibagi menjadi dua kategori utama:

- Limbah Organik dan Anorganik: Limbah organik seperti sisa makanan atau dedaunan akan diolah menjadi kompos atau melalui metode ramah lingkungan lainnya. Limbah anorganik seperti plastik dan logam akan dipisahkan untuk didaur ulang atau dibuang sesuai prosedur aman.
- Limbah Medis: Limbah dari klinik kesehatan dan laboratorium, seperti jarum suntik atau bahan kimia, dikelola secara khusus dengan insinerasi atau pengolahan oleh pihak berlisensi untuk menjaga keamanan lingkungan.

## 7.5.2 Pendekatan Tata Ruang Luar dan Dalam

Pendekatan Tata Ruang Luar dan Dalam pada Wisata Edukasi dan Konservasi Primata Endemik Jawa di Dieng, Wonosobo

### 1. Pendekatan Tata Ruang Luar

Di dalam Wisata Edukasi dan Konservasi pendekatan tata ruang luar yang akan di terapkan dalam perencanaan yaitu berupa Softscape dan Hardscape:

#### A. Softscape (Unsur alam berupa vegetasi)

Softscape vegetasi di sesuaikan untuk lingkungan pengguna yang dibedakan menjadi dua yaitu untuk bagian zona primata dan untuk kebutuhan landscape tapak.

##### • Zona Primata

Jenis vegetasi yang akan di jadikan sebagai pendekatan untuk kebutuhan zona primata antara lain :

- Vegetasi Perdu : Pohon Kopi, Pohon Coklat, Pohon Sirih, Pohon Jambu, Pohon Melinjo, Pohon Kersen, Pohon Pinus
- Vegetasi Peneduh : pohon Dao, pohon Matoa, Pohon Bringin, Pohon Alpukat, pohon Mahoni, pohon Pinus, Pohon Asam jawa, Pohon Kedondong, pohon Jengkol
- Vegetasi Ground Cover : rumput Gajah mini, Rumput Teki

##### • Landscape Tapak

Jenis vegetasi yang akan di jadikan sebagai pendekatan untuk kebutuhan Landscape Tapak antara lain :

- Vegetasi Perdu : Pohon Teh, Pohon Asoka, Pohon Dadah
- Vegetasi Peneduh : Ketapang Kencana, Pohon Palembang, Pohon Pinus, Pohon Flamboyan
- Vegetasi Ground Cover : rumput Gajah mini, Rumput Wedelia
- Vegetasi Pengarah Jalan : pohon Glodokan, pohon Palembang Raja

#### B. Hardscape (Unsur alam selain vegetasi dan non alam buatan manusia)

##### • Zona Primata

Jenis Hardscape yang akan di jadikan sebagai pendekatan untuk kebutuhan zona primata antara lain :

- Material Permukaan : Paving Block (Sebagian), Batu Setapak (Sebagian)
- Elemen Air : Kolam, Pemanen Air Hujan (*Rainwater Harvesting*)

- Elemen Jalur dan Jembatan : Jembatan Langit (*sky bridge*), Jalan Setapak batu alam
- Elemen Struktural : Pagar, Dinding
- Furnitur Outdoor : Pergola, Lampu, Tangga
- **Landscape Tapak**
  - Material Permukaan : Paving Blok, Aspal Jalan, Batu Setapak (Sebagian)
  - Elemen Air : Kolam, Air Mancur
  - Elemen Struktural : Pagar, Dinding
  - Ornamen/Dekorasi : Patung Primata
  - Furnitur Outdoor : Pergola, Lampu, Bangku

## 2. Pendekatan Tata Ruang Luar

Tata Ruang Dalam Penataan ruang dalam berfokus pada elemen fungsional dan estetika di dalam bangunan:

- **Lantai:** Menggunakan material seperti keramik, kayu solid, parket, dan batu alam untuk menciptakan kenyamanan serta estetika.
- **Dinding:** Dinding batu bata digunakan sebagai struktur utama, dilengkapi dengan dinding partisi dan batu alam untuk tambahan estetika.
- **Bukaan dan Tutupan:** Mengoptimalkan sirkulasi udara, pencahayaan, dan orientasi ruang melalui jendela tetap atau elemen penutup tertentu.
- **Atap (Langit-langit):** Sistem atap menggunakan gridshell, yang menggabungkan kekuatan cangkang dengan desain estetika berbasis grid, cocok untuk bangunan di zona primata.